

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, pengolahan data dan analisis yang dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode peramalan terpilih untuk peramalan kebutuhan *Spare Part* Emergency Stop Button dan Battery NP7 yaitu dengan Exponential Smoothing. Dari ketiga metode peramalan yang telah dilakukan memiliki nilai MAPE, MSE, dan MAD terkecil dibandingkan dengan 5 metode peramalan lainnya. Pada peramalan Emergency Stop Button memiliki nilai MAPE sebesar 25% atau keakuratan sebesar 75%. Pada peramalan Battery NP7 memiliki nilai MAPE sebesar 23% atau keakuratan sebesar 78%.
2. Pada *Spare Part* Emergency Stop Button berdasarkan pengumpulan data dan pengolahan data dengan metode Continuous review system diperoleh jumlah pemesanan (q) sebesar 52 pcs, Safety stock (SS) sebesar 1 pcs, Titik pemesanan kembali (r) sebesar 75 pcs, dan total biaya persediaan sebesar Rp 261.852.070. Sedangkan pada *Spare Part* Battery NP7 dengan metode Continuous review system diperoleh jumlah pemesanan (q) sebesar 18 pcs, Safety stock (SS) sebesar 1 pcs, Titik pemesanan kembali (r) sebesar 51 pcs, dan total biaya persediaan sebesar Rp 137.015.883.
3. Pada *Spare Part* Emergency Stop Button diperoleh perhitungan menggunakan metode Periodic Review System diperoleh interval waktu pemesanan (T) sebesar 0,05 tahun atau 18 hari, persediaan maksimum (R) sebesar 88 pcs, safety stock sebesar 1 pcs, dan total biaya persediaan sebesar Rp 282.660.853. Sedangkan, Pada *Spare Part* Battery NP7 diperoleh perhitungan menggunakan metode Periodic Review System diperoleh interval waktu pemesanan (T) sebesar 0,02 tahun atau 7 hari, persediaan maksimum (R) sebesar 65 pcs, safety stock sebesar 1 pcs, dan total biaya persediaan sebesar Rp 183.730.074
4. Berdasarkan hasil perbandingan antara metode continuous review system dan periodic review untuk item emergency stop button diperoleh biaya persediaan terkecil menggunakan metode continuous review dengan penurunan biaya (efisiensi) sebesar 37,1% dari perhitungan kebijakan perusahaan. Sedangkan, untuk item

battery NP7 diperoleh biaya persediaan terkecil menggunakan metode continuous review system dengan penurunan biaya (efisiensi) sebesar 67% dari total perhitungan biaya kebijakan perusahaan

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah:

1. Perusahaan dapat meninjau dan mempertimbangkan pengendalian persediaan sparepart dengan memperhatikan pertimbangan disampaikan oleh penulis mengenai pengendalian persediaan yang optimal
2. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti yang berminat untuk melakukan studi serupa dapat mengeksplorasi penggunaan berbagai alat analisis *Spare Part* lainnya sebagai bahan pembanding lain. Hal tersebut bertujuan agar mendapatkan alat analisis yang lebih baik dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan sehingga didapatkan alternatif pengendalian yang lebih efektif . Selain itu, Penulis diharapkan untuk menggunakan metode peramalan yang bisa digunakan untuk meramalkan permintaan 1 tahun kedepan seperti (..) ataupun metode lainnya yang bisa digunakan untuk meramalkan 12 tahun kedepan.